

NAMA : NOIVA CORINA ADISA

KELAS : 2F

NPM : 2413053202

ANALISIS JURNAL

DINAMIKA SOSIAL POLITIK MENJELANG PEMILU SERENTAK 2019

Jurnal ini berfungsi sebagai media pertukaran pemikiran mengenai isu-isu strategis dalam bidang politik, baik di tingkat nasional, lokal, maupun internasional. Fokus utama jurnal ini mencakup tema-tema seperti demokratisasi, pemilihan umum, konflik, otonomi daerah, pertahanan dan keamanan, serta politik luar negeri. Pusat Penelitian Politik-LIPI, sebagai lembaga penelitian milik pemerintah, dihadapkan pada tantangan baru dalam menghasilkan kajian yang unggul dan relevan, baik secara akademik maupun kebijakan. Tuntutan untuk memberikan pencerahan kepada masyarakat dalam membangun Indonesia yang lebih rasional, adil, dan demokratis menjadi salah satu tujuan utama.

Jurnal ini menyajikan beberapa artikel yang membahas isu-isu penting menjelang Pemilu 2019. Di antara artikel-artikel tersebut, terdapat analisis mengenai penguatan sistem presidensial yang menyoroti dinamika koalisi dan kelemahan sistem multipartai. Selain itu, ada juga pembahasan tentang mobilisasi perempuan melalui narasi simbolik yang digunakan untuk memobilisasi suara perempuan. Artikel lain menilai peran Polri dalam menjaga keamanan selama pemilu, serta mengkaji transformasi populisme dan dampaknya terhadap kontestasi politik. Salah satu artikel yang paling menonjol adalah tentang tantangan konsolidasi demokrasi dan dampak kerusuhan sosial pasca pemilu.

Temuan dari jurnal ini menunjukkan bahwa konsolidasi demokrasi di Indonesia masih menghadapi banyak tantangan, termasuk ketidakpuasan publik terhadap hasil pemilu dan politisasi identitas. Pemilu 2019 memperlihatkan adanya pembelahan sosial yang tajam, yang diperburuk oleh isu-isu SARA dan politisasi agama. Selain itu, banyak partai politik yang gagal dalam proses kaderisasi dan lebih memilih mencalonkan selebritis sebagai caleg, yang menunjukkan kurangnya fokus pada substansi politik.

Jurnal ini juga menyoroti pentingnya memahami dinamika politik Indonesia dan tantangan yang dihadapi dalam proses demokratisasi. Pemilu 2019 menjadi salah satu contoh bagaimana proses demokratisasi dapat berjalan dengan tidak lancar, dan bagaimana ketidakpuasan publik

dapat memicu kerusuhan sosial. Oleh karena itu, jurnal ini menekankan pentingnya memperbaiki kepercayaan publik terhadap institusi politik dan penyelenggara pemilu, serta memastikan bahwa pemilu dapat berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Dalam rangka memperbaiki kepercayaan publik, jurnal ini merekomendasikan beberapa langkah, seperti mendorong partisipasi masyarakat yang lebih aktif dalam proses politik, memperkuat peran lembaga pengawas untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pemilu, serta mengembangkan pendidikan politik untuk meningkatkan kesadaran dan kematangan politik masyarakat. Dengan demikian, diharapkan bahwa proses demokratisasi di Indonesia dapat berjalan dengan lebih lancar dan efektif, serta dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Secara keseluruhan, jurnal ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang dinamika sosial politik Indonesia menjelang Pemilu Serentak 2019, menyoroti tantangan yang dihadapi dalam konsolidasi demokrasi. Dengan demikian, jurnal ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para peneliti, praktisi, dan masyarakat umum yang ingin memahami dinamika politik Indonesia dan tantangan yang dihadapi dalam proses demokratisasi.